

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL, Tbk
dan ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES*
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada tanggal
30 September 2014 Dan 2013 (Tidak Diaudit)/
As of September 30, 2014 (Unaudited) and December 31, 2013 (Audited)
And For the Nine Months Period Ended as of
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL, Tbk
dan ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL, Tbk
and ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL**

*AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS
PERIOD ENDED
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Hal/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-54	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda-tangan dibawah ini :

1. Nama / Name
No. Identitas / Id Number
Alamat kantor / Office Address

Jabatan / Title

2. Nama / Name
No. Identitas / Id Number
Alamat kantor / Office Address

Jabatan / Title

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua Informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar ;
b. Laporan Keuangan Konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan ;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND DECEMBER
31, 2013 (AUDITED) AND FOR THE NINE MONTHS
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013
(UNAUDITED)
PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL, Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned :

: Ari Sutanto
: 31740.4080274.0006
: Rukan Permata Senayan Blok E 38
Jl. Tentara Pelajar, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
: Direktur Utama / President Director

: Kim Byeong Su
: 31740.4290248.5002
: Rukan Permata Senayan Blok E 38
Jl. Tentara Pelajar, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
: Direktur / Director

state that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statement ;
2. The Consolidated Financial Statements have been prepared and accordance with generally accepted accounting principles ;
3. a. All the information contained in the Consolidated Financial Statements is complete and correct ;
b. The Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts ;
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statements letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Oktober 2014 / October 27, 2014
PT. Bumi Teknokultura Unggul, Tbk




Ari Sutanto **Kim Byeong Su**
 Direktur Utama / President director Direktur / Director

PT. Bumi Teknokultura Unggul, Tbk.

- Komplek Rukan Permata Senayan Blok E No. 38 - Jl. Tentara Pelajar - Jakarta Selatan 12210 - Indonesia - P : (62-21) 5794 0929 - F : (62-21) 5794 0930
 - Jl. Permata Hijau Blok AA No. 1 - Grogol Utara - Kebayoran Lama - Jakarta Selatan 12210 - Indonesia - P : (62-21) 5300 700 - F : (62-21) 5305 3136
- Website : btekforestestate.com

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL, Tbk
dan ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL, Tbk
and ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2013 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,3,5	1,286,448,262	1,842,878,771	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3,6,31	6,259,690,632	1,728,164,024	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3,7, 31	100,919,826	99,596,918	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp144.193.000,00 pada 2014 dan 2013	2f,3,8	5,064,471,157	799,893,299	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 144,193,000.00 in 2014 and 2013
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2g, 9	6,518,429,545	6,012,774,555	Advances and prepaid expenses
Pajak Dibayar Dimuka	2o,15a	9,361,856,948	8,841,625,394	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		28,591,816,370	19,324,932,961	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp82.588.522.574,00 pada 2014 dan Rp72.486.220.760,00 pada 2013	2h,3,11	155,737,920,038	159,236,266,352	Fixed assets - net of accumulated depreciations of Rp 82,588,522,574 in 2014 Rp 72,486,220,760 in 2013
Aset pajak tangguhan	2o,3, 15d	2,066,310,495	2,066,310,495	Deferred tax assets
Goodwill - net Amortisasi goodwill Rp706.217.957,00	12	41,666,859,467	42,373,077,424	Goodwill - net Amortization of goodwill Rp 706,217,957.00
Biaya di tangguhkan atas Hak Pengusahaan hutan	2k, 10	183,148,560,285	146,827,212,496	Deferred cost on forest concession rights
Jumlah Aset Tidak Lancar		382,619,650,285	350,502,866,767	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		411,211,466,655	369,827,799,728	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL, Tbk
dan ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL, Tbk
and ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2013 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2p,13,31	118,829,738,695	115,755,373,852	Short-term Bank Loans
Biaya masih harus dibayar	2p,14,31	190,055,098	773,750,129	Accrued expenses
Utang pajak	2o,3, 15b	1,473,167,616	21,729,596	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang Bank	2p,17,31	5,266,653,210	6,910,949,041	Bank Loans
Sewa pembiayaan	2i,16, 31	2,100,860,582	11,376,625,731	finance lease payable
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2p,3,18,31	115,020,000,000	115,020,000,000	Other payable -Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		242,880,475,201	249,858,428,349	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Sewa pembiayaan	2i, 16, 31	3,091,854,299	12,050,087	Finance lease payable
Utang Bank	2p,17,31	-	5,266,653,210	Bank loans
Utang lain-lain jangka panjang				Other long-term payable
Pihak ketiga	2p,3,18,31	47,125,025,568	25,975,052,205	Third parties
Uang muka penjualan	3,19,31	31,500,000,000	4,146,278,417	Advance received
Liabilitas pajak tangguhan	2o,2p	263,130,096	263,130,096	Deferred tax liabilities
Liabilitas Imbalan kerja	2n,3,20	1,400,309,844	1,161,167,918	Employees' benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		83,380,319,807	36,824,331,933	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		326,260,795,008	286,682,760,282	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share capital
Modal dasar -3.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham				The authorized capital of 3,200,000,000 shares with a nominal value of Rp. 100 per share
Modal ditempatkan dan disetorkan penuh 1.102.977.500 saham	21	110,297,750,000	110,297,750,000	Issued and paid full 1,102,977,500 shares
Agio saham	2i,3,22	6,303,547,667	6,303,547,667	Additional paid-in capital
Defisit		(40,229,710,136)	(42,098,031,256)	Deficit
Sub total ekuitas		76,371,587,531	74,503,266,411	Sub total equity
Kepentingan nonpengendali		8,579,084,115	8,641,773,033	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		84,950,671,646	83,145,039,446	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		411,211,466,655	369,827,799,728	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language
PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL, Tbk
and ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS
PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL, Tbk
dan ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2014/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	30 September 2013/ September 30, 2013	
PENDAPATAN	23,788,958,544	21,23,30	33,112,016,006	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	10,924,071,483	21,24,30	28,843,977,268	COST OF REVENUES
Laba Bruto	12,864,887,061		4,268,038,738	Gross Profit
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	1,179,586,138	21,25	229,605,075	<i>Selling expense</i>
Beban umum dan administrasi	8,593,977,100	21,26	2,976,457,841	<i>General and administration expense</i>
Jumlah Beban Usaha	9,773,563,238		3,206,062,916	Total Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	3,091,323,823		1,061,975,822	Income (loss) From Operations
Pendapatan lainnya	265,188,108	21,27b	265,694,803	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(1,550,879,730)	21, 27a	(70,229,307)	<i>Others expense</i>
Laba (Rugi)				Income (Loss)
Sebelum Pajak Penghasilan	1,805,632,201		1,257,441,318	Before income tax
Estimasi Pajak Penghasilan				Estimated Income Tax
Beban Pajak Kini	-		-	<i>Current Tax Expense</i>
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	-	20,15d	(30,368,166)	<i>Deferred tax expense (benefit)</i>
Jumlah Estimasi Pajak Penghasilan	-		(30,368,166)	Total Estimated Income Tax
Laba (Rugi) Periode Berjalan	1,805,632,201		1,287,809,484	Income (Loss) For The Period
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	-		-	<i>Other Comprehensive Income (Expense)</i>
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	1,805,632,201		1,287,809,484	Total Comprehensive Income (loss) For The Period
Laba (rugi) periode berjalan/laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income (loss) for the year/ Comprehensive income (loss) attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1,868,321,119		1,287,809,484	<i>Owner of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(62,688,918)		-	<i>Non-controlling interests</i>
Total	1,805,632,201		1,287,809,484	Total
Laba per saham dasar	1.69		1.17	Basic earnings per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL, Tbk
dan ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language
PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL, Tbk
and ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham <i>Capital Stock</i>	Agio Saham <i>Additional paid-in capital</i>	Defisit <i>Deficit</i>	Sub-total <i>Sub-total</i>	Kepentingan <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah ekuitas <i>Total equity</i>	
Saldo Per 1 Januari 2013	110,297,750,000	6,303,547,667	(44,399,511,641)	72,201,786,026	-	72,201,786,026	<i>Balance as of January 1, 2013</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	1,287,809,484	1,287,809,484	-	1,287,809,484	<i>Total comprehensive income (loss) for the period</i>
Saldo per 30 September 2013	110,297,750,000	6,303,547,667	(43,111,702,157)	73,489,595,510	-	73,489,595,510	<i>Balance as of September 30, 2013</i>
Saldo Per 1 Januari 2014	110,297,750,000	6,303,547,667	(42,098,031,255)	74,503,266,412	8,641,773,033	83,145,039,445	<i>Balance as of January 1, 2014</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	1,868,321,119	1,868,321,119	(62,688,918)	1,805,632,201	<i>Total comprehensive income (loss) for the period</i>
Saldo per 30 September 2014	110,297,750,000	6,303,547,667	(40,229,710,136)	76,371,587,531	8,579,084,115	84,950,671,646	<i>Balance as of September 30, 2014</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL, Tbk
dan ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language
PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL, Tbk
and ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS
PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	46,611,153,519	13,505,906,369	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(23,805,180,624)	(13,372,073,882)	Cash paid to suppliers and employees
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan usaha lainnya	(799,704,038)	195,465,496	Receipt from (paid for) other operating activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>22,006,268,857</u>	<u>329,297,983</u>	Net Cash Provided from (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(140,045,500)	(4,656,250)	Acquisition of fixed assets
Penurunan (peningkatan) aset lain-lain	(27,076,171,679)	(115,020,000,000)	Decrease (increase) in other assets
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas dan bank entitas anak	-	-	Acquisition of subsidiaries net of cash and bank subsidiaries
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas Investasi	<u>(27,216,217,179)</u>	<u>(115,024,656,250)</u>	Net Cash Provided from (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan sewa pembiayaan	(12,659,870,937)	(529,769,450)	Decrease in finance leases payables
Peningkatan (penurunan) utang lain-lain	21,149,972,948	115,020,000,000	The increase (decrease) in other payables
Peningkatan (penurunan) utang bank jk. pendek	3,074,364,843	-	The increase (decrease) in short-term bank loans
Peningkatan (penurunan) utang bank jk. Panjang	(6,910,949,041)	-	The increase (decrease) in long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>4,653,517,813</u>	<u>114,490,230,550</u>	Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(556,430,509)	(205,127,717)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1,842,878,771	472,972,990	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>1,286,448,262</u>	<u>267,845,273</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL, Tbk
dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
dan ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Diaudit)
dan
dan UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language
PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL, Tbk
and ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
and ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2013 (Audited)
and FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Bumi Teknokultura Unggul, Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Rusman., S.H. Notaris pengganti Elliza Asmawel, S.H., No. 12 tanggal 6 Juni 2001 dan diubah dengan Akta Notaris Elliza Asmawel, S.H., No. 10 tanggal 5 Maret 2002. akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-06880.HT.01.01.TH.2002 tanggal 23 April 2002 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Selatan No. 880/BH.09.03/V/2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tambahan No. 9565 tanggal 7 Oktober 2003.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 36 tanggal 8 Agustus 2008 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas nomor 40 tahun 2007. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-81067.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 3 November 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan bergerak dalam bidang bioteknologi pertanian. Hak Pengelolaan Hutan (HPH), Hutan Tanam Industri (HTI), Pengangkutan dan Perdagangan, kantor pusat perusahaan beralamat di Rukan Komplek Permata Senayan, Blok E No. 37-38 Jl. Tentara Pelajar, Jakarta Selatan 12210, sedangkan lokasi kegiatan usaha di Jl. Raya Otonom, Pasar Kemis, Cikupa, Tangerang. Perusahaan mulai melakukan komersialnya pada bulan Juni 2001.

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan dan entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") memiliki Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) yang seluruhnya terletak di Irian Jaya dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

No. dan Tanggal Surat Keputusan IUPHHK	Luas (Hektar) Area (Hectar)	Masa (Tahun) Original Term (years)	Sisa Manfaat (Tahun) Remaining Term (years)	Sisa Hutan Yang Belum Dikelola (hektar) Virgin forest (Hectar)	No and date decision letter covering the forest concession rights
--	-----------------------------------	--	---	--	---

Perusahaan

PT Bumi Teknokultura Unggul, Tbk

1. GENERAL

a. Establishment of the Entity

PT Bumi Teknokultura Unggul, Tbk ("The Company") was established in Indonesia based on No. 12 dated June 6, 2001 of Rusman., S.H. the substitute notary of Eliza Asmawel, S.H., and amended with Notarial Deed No. 10 dated March 5, 2002 of Eliza Asmawel, S.H. The deed establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-06880.HT.01.01.TH.2002 dated April 23, 2002 and was registered in the Companies Registration Office Municipality of South Jakarta No. 880/BH.09.03/V/2002, and also has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 7, 2003, supplement No. 9565.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 36 dated August 8, 2008 of Adi Warsito, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., M.Kn., concerning the change in the Company's Articles of Association in order to meet the provisions of Limited Liability Company Act. No. 40 year 2007. The deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-81067.AH.01.02.year 2008 dated November 3, 2008.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activity is engaged in agricultural biotechnology. Forest Concession Rights, Planting Forest Industry, Transportation, Trading, etc. The Company's head office is located at Rukan Komplek Permata Senayan, Blok E No. 37-38 Jl. Tentara Pelajar, Jakarta Selatan 12210, while the location of its activities in Jl. Raya Otonom, Pasar Kemis, Cikupa, Tangerang. The Company started its commercial activities in June 2001.

As of September 30, 2014, the company and subsidiaries (Collectively referred to as the "Group") has several forest concession rights (IUPHHK) located in Irian Jaya with the following details (unaudited):

Company

PT Bumi Teknokultura Unggul, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
dan ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Diaudit)
dar
dan UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
and ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2013 (Audited)
and FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

1. GENERAL (CONTINUED)

a. Pendirian Entitas (Lanjutan)

a. Establishment of the Entity (Continued)

No. dan Tanggal Surat Keputusan IUPHHK	Luas (Hektar) Area (Hectar)	Masa (Tahun) Original Term (years)	Sisa Manfaat (Tahun) Remaining Term (years)	Yang Belum Dikelola (hektar) Virgin forest (Hectar)	No and date decision letter covering the forest concession rights
Entitas Anak					
Subsidiaries					
PT Bangun kayu Irian NO : 01/KPTS-II/93 Tanggal 4 Januari 1993	282.260 ha	20 th	0 th	139.000 Ha	PT Bangun kayu Irian NO : 01/KPTS-II/93 Date January 4, 1993
Surat persetujuan prinsip Perpanjangan IUPHHK- HA dari Menteri Kehutanan No: S568/Menhut-VI/2013 tgl 11 September 2013	139.000 Ha	20 th	20 th	139.000 Ha	Extension principle approval letter IUPHHKHA of the Minister of Forestry No.: S568/Menhut-VI/2013 dated 11 September 2013
PT Mitra Pembangunan Global No: SK.714/MENHUT-VI/ 2009 Tgl 19 Oktober 2009	83.950 Ha	45 th	40 th	78.950 Ha	PT Mitra Pembangunan Global No: SK.714/MENHUT-VI/ 2009 Date October 19, 2009

b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek

b. The Company's Shares Public Offering and Listing on the Stock Exchange

Pada tahun 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 125 setiap saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 276.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 125 setiap saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 14 November 2004 sampai dengan 13 Mei 2007. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham perusahaan. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa. Penawaran umum saham ini telah didaftarkan ke Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) pada tanggal 19 Februari 2004 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Mei 2004. Penawaran umum saham ini telah memperoleh izin dari ketua BAPEPAM dengan Surat Keputusan No. S-1 102/PM/2004 tanggal 29 April 2004.

In 2004, the Company made a public offering of its shares to the public of 120.000.000 shares with a nominal value of Rp 100 per share with offering price of Rp 125 per share and accompanied by the issuance of Warrant Series I of 276.000.000 as an incentive with a nominal value of Rp 100 per share with an exercise price of Rp 125 per share. Purchases can be made during the offering period which began on November 14 2004 until May 13, 2007. Each warrant entitled the holder to purchase one share of the Company. If the warrants are not executed until the validity period expires, then, these warrants were obsolete. The Company's shares public offering has been registered to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) on February 19, 2004 and has been listed on the Indonesia Stock Exchange on May 31, 2004. The Public offering of shares has obtained permission from the Chairman of BAPEPAM in its Decision Letter No. S-1 102/PM/2004 dated April 29, 2004.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

c. Structure of The Company and Subsidiaries

Pada 30 September 2014, Entitas Anak yang dikonsolidasikan sebagai berikut:

As of September 30, 2014, the Consolidated Subsidiaries are as follow :

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha/ Operational Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	30 September. 2014/ September 30, 2014
Kepemilikan langsung/Direct ownership				
PT Bangun Kayu Irian	Sorong	HPH	80.00%	45,000,000,000
PT Mitra Pembangunan Global	Sorong	HPH	90.00%	70,200,000,000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
dan ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Diaudit)
dan
dan UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
and ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2013 (Audited)
and FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

1. GENERAL (CONTINUED)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 berdasarkan Akta Notaris Desman, S.H., M. Hum. No. 46 tanggal 12 Juli 2013, sebagai berikut:

The Boards of Commissioners and Directors of the Company as of September 30, 2014 based on Notarial Deed of Desman, S.H., M. Hum. No. 46 dated July 12, 2013 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Ny. Anne Patricia Sutanto/Mrs. Anne Patricia Sutanto

Board of Commissioners

President Commissioner

Komisaris

Ny. Yenny Sutanto/Mrs. Yenny Sutanto

Commissioner

Komisaris Independen

Tn. Gunawan Angkawibawa/Mr. Gunawan Angkawibawa

Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama

Tn. Ari Sutanto/Mr. Ari Sutanto

Board of Directors

President Director

Direktur

Tn. Kim Byeong Su/Mr. Kim Byeong Su

Director

Direktur

Tn. Doddy Sutanto/Mr. Doddy Sutanto

Director

Direktur

Ny. Naning Wahyuningsih/Mrs. Naning Wahyuningsih

Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2013 berdasarkan Akta Notaris Desman, S.H., M. Hum. No. 46 tanggal 12 Juli 2013, sebagai berikut:

The Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2013 based on Notarial Deed of Desman, S.H., M. Hum. No. 46 dated July 12, 2013, as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Ny. Anne Patricia Sutanto/Mrs. Anne Patricia Sutanto

Board of Commissioners

President Commissioner

Komisaris

Ny. Yenny Sutanto/Mrs. Yenny Sutanto

Commissioner

Komisaris Independen

Tn. Gunawan Angkawibawa/Mr. Gunawan Angkawibawa

Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama

Tn. Ari Sutanto/Mr. Ari Sutanto

Board of Directors

President Director

Direktur

Tn. Kim Byeong Su/Mr. Kim Byeong Su

Director

Direktur

Tn. Doddy Sutanto/Mr. Doddy Sutanto

Director

Direktur

Ny. Naning Wahyuningsih/Mrs. Naning Wahyuningsih

Director

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp200.000.000,00 dan Rp225.000.000,00

Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors for the nine months period ended as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp 200.000.000,00 and Rp 225.000.000,00

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 089/DIR-BTEK/X/2011 pada 5 Oktober 2011. Susunan Komite Audit Perusahaan sebagai berikut :

Based on Director's statements letter No. 089/DIR-BTEK/X/2011 on October 5, 2011, the composition of the company's audit committee is as follows:

30 September 2014/September 30, 2014

Ketua	:	Tn. Gunawan Angkawibawa/Mr. Gunawan Angkawibawa	:	Chairman
Anggota	:	Tn. Benny Jayawardana/Mr. Benny Jayawardana	:	Member
Anggota	:	Tn. Roy Linanda/Mr. Roy Linanda	:	Member

31 Desember 2013/December 31, 2013

Ketua	:	Tn. Gunawan Angkawibawa/Mr. Gunawan Angkawibawa	:	Chairman
Anggota	:	Tn. Benny Jayawardana/Mr. Benny Jayawardana	:	Member
Anggota	:	Tn. Roy Linanda/Mr. Roy Linanda	:	Member

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") memiliki karyawan masing-masing sebanyak 210 orang dan 82 orang (tidak diaudit).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013 the Group have 210 and 82 employees (unaudited), respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disetujui Direksi Perseroan pada 27 Oktober 2014.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dan hasil usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan nonpengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements of the Group were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and approved by Directors on October 27, 2014.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost and the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

The reporting currency used the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at statements of financial position date and results of operations for the periods then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as part of equity in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Kelompok Usaha, yang dimiliki secara langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi kelompok usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. Goodwill tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas Anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income for the part of the year during which control exists.

The consolidated financial statements include the accounts of Group, which are directly owned with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1c.

All material intercompany accounts and transaction, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of Group as one business entity.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

b. Principles of Consolidation (Continued)

- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Kerugian yang menjadi bagian dari KNP pada entitas-entitas Anak tertentu yang tidak dimiliki secara penuh yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor entitas-entitas Anak tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat KNP untuk menutupi kerugian tersebut. Laba entitas-entitas Anak tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian KNP yang sebelumnya dibebankan kepada pemegang saham pengendali dapat ditutup secara penuh.

Losses attributable to the NCI in certain nonwholly owned subsidiaries that have exceeded the NCI's portion in the equity of the said subsidiaries were temporarily charged against the controlling shareholder unless the NCI has a binding obligation to cover such losses. Subsequent profits of the said subsidiaries shall be allocated to the controlling shareholder until the NCI's share of losses previously absorbed by the controlling shareholder are fully recovered.

Akuisisi atas KNP dicatat dengan menggunakan metode ekstensi induk-entitas Anak, dimana perbedaan antara biaya perolehan investasi dan jumlah tercatat aset bersih entitas Anak yang diakuisisi diakui sebagai goodwill untuk "selisih positif" dan ke laporan laba rugi untuk "selisih negatif".

Acquisitions of NCI were accounted for using the parent-entity extension method, whereby the difference between the consideration given and the carrying amount of the underlying net assets acquired is recognized as goodwill for "positive excess", and to profit and loss for "negative excess".

c. Kombinasi Bisnis

c. Business Combinations

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 22 (revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".

The Group applies PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations".

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Kepentingan non pengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (contingent consideration arrangement), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika :

- langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- suatu pihak yang berelasi dengan Kelompok Usaha;
- suatu pihak adalah ventura bersama dimana Kelompok Usaha sebagai venturer;
- suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha;
- suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) dan (d);

c. Business Combinations (Continued)

Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

d. Transaction with related parties

The Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

- directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- the party is an associate of the Group;
- the party is a joint venture in which the Group is a venture;
- the party is a member of the key management personnel of the Group
- the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada entitas, langsung maupun tidak langsung, seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan konsolidasian keuangan yang relevan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang untuk kayu bulat dan barang jadi, serta rata-rata bergerak untuk bahan pembantu, suku cadang dan perlengkapan.

Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Kelompok Usaha menetapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK 25, "Hak atas Tanah".

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

d. Transaction with related parties (Continued)

- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

The transaction are made based on terms agreed by the parties, such term may not be the same as those of the transaction between non-related parties.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of unrestricted cash on hand and cash in banks and not pledged as collateral.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories is measured using the weighted-average method for logs and finished product, and the moving-average method for other materials, spare parts and supplies.

Allowance for decline in value of inventories is provided based on a review of the physical condition of the inventories at the end of year.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Fixed Assets

The Group applies PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK 25, "Land Rights"

ISAK 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan of "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired Initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP were recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the statements of consolidated financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

h. Fixed Assets (Continued)

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Year	
Bangunan dan prasarana	3-20	Buildings and infrastructure
Kendaraan	5-12	Vehicles
Peralatan laboratorium	4	Laboratory equipments
Peralatan dan perabot kantor	4	Office furniture and equipments
Peralatan aklimatisasi	3	Acclimatization equipments
Peralatan Pendewasaan	4	Maturation equipments

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Jumlah tercatat aset tetap dikaji ulang untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif.

The carrying amount of fixed assets are reviewed for important whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the statements of comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Assets in-progress under "Fixed Assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

i. Akuntansi sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

i. Accounting for leases

The Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease".

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement conveys a right to use of a specific asset and the arrangement conveys a right the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

i. Akuntansi sewa (Lanjutan)

Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai akhir kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian merupakan pelunasan liabilitas sewa.

Beban Keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang masih konstan atas saldo liabilitas.

Rental kontingen, jika ada, dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

i. Accounting for leases (Continued)

Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Company recognize assets and liabilities in their consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability.

The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Contingent rents, if any, are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in statements of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the company will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Company recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

j. Impairment of non-financial assets

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) has no significant impact on the consolidated financial statements.

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than the recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Biaya Pengelolaan Hak Pengusahaan Hutan

Biaya/luran yang terjadi untuk memperoleh Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK), seperti iuran IUPHHK, analisis mengenai dampak lingkungan, foto udara dan rencana karya pengusahaan hutan, ditanggihkan dan diamortisasi selama sisa masa Manfaat masing-masing IUPHHK tersebut dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu IUPHHK.

k. *Deferred Costs Of Forest Concession Rights*

Costs and expenses incurred in obtaining forest concession rights, such as, among others, forest concession fees, and costs of environmental evaluation and analysis, air photo survey and planning, are capitalized and amortized over the economic terms of the concession rights using the straight-line method over the terms of the concession rights.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

l. *Revenue and Expense Recognition*

The Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

m. Provisi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

m. *Provisions*

The Company adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised PSAK is to be applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes of the consolidated financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n. Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

PSAK No. 24 (Revisi 2010) memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena perusahaan tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian sebelumnya seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan seperti atas Laporan keuangan konsolidasian kecuali pengungkapan terkait.

Beban imbalan kerja karyawan ditentukan dengan metode Projected Unit Credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja karyawan.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan.

n. Employees' Benefits

The company applies PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

PSAK No. 24 (Revised 2010) permits entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include, among others, immediate recognition of all actuarial gains and losses. Since the company opted not to apply this method but to continuously use the previous actuarial gain/loss recognition method as further disclosed below, the initial adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) did not have significant impact on the Company's consolidated financial statements except for the related disclosures.

The cost of providing employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

o. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

o. Income tax (Continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

p. Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

p. Financial Assets and Liabilities

The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation" PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

PSAK No. 50 was revised to only cover the principles for presentation of financial instruments, while the principles for disclosures of financial instruments are transferred to PSAK No. 60.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commit to purchase or sell the assets.

Aset keuangan Perusahaan adalah kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Company's financial assets are cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- Financial assets at fair value through profit or loss

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
Aset Keuangan (Lanjutan)

p. Financial assets and liabilities(Continued)
Financial Assets (Continued)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidation statements of comprehensive income.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

The Company did not have financial assets in this category.

▪ Pinjaman yang diberikan dan piutang

▪ Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, and gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain dalam kategori ini.

The Company has cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables in this category.

▪ Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

▪ held-to-maturity ("HTM") Investments

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (tainting rule) dan investasi direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Company sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and the investments are reclassified as AFS financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
Aset Keuangan (Lanjutan)

p. Financial assets and liabilities (Continued)
Financial Assets (Continued)

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial measurement, these investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment in value. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statements of comprehensive income. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the HTM investments are derecognized and impaired, as well as through the amortization process using effective interest method.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

The Company did not have financial assets in this category.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [Available-For-Sale ("AFS")]

- Available-For-Sale ("AFS") financial assets

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

The Company did not have financial assets in this category.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, dihentikan pengakuan pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Derecognition of financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) substantially transferred all the risks and rewards of the asset, or (b) neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

p. *Financial assets and liabilities (Continued)*

Financial Assets (Continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in the equity, should be recognized in the statements of comprehensive income.

Impairment of Financial Assets

At each statement of financial position date, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

p. Financial assets and liabilities (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

▪ Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

▪ Financial Assets Carried at Amortized Cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang dipakai untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif atas aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivable, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

p. Financial assets and liabilities (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (continued)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeds its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the statements of comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

▪ Aset keuangan yang dicatat pada biaya Perolehan

▪ Financial assets carried at cost

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have the quotation and is not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses were not recoverable in the next period.

Liabilitas Keuangan

Financial liabilities

Pengakuan Awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang pihak berelasi.

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and due to a related party.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

p. Financial assets and liabilities (Continued)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Financial Liabilities (Continued)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of comprehensive income.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

The Company did not have financial liabilities in this category.

Pinjaman dan Utang

Loans and Borrowings

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. At statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

Perusahaan memiliki utang bank jangka pendek, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang lain-lain jangka panjang, utang muka penjualan dan hutang sewa pembiayaan dalam kategori ini.

The Company has short-term bank loans, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, long-term other payables, advance receipts and finance lease liabilities in this category.

Penghentian pengakuan

Derecognition of financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

p. Financial assets and liabilities (Continued)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Financial liabilities (Continued)

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen Keuangan

Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada akhir tanggal pelaporan keuangan konsolidasian. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diijinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (arm's length market transactions); mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2011), such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Segmentasi Usaha

Business segmentation

Segmen adalah bagian khusus dari perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen seta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut.

Segment revenue, expenses, result, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated a reasonable basis to that segment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

q. Penerapan Standar Akuntansi Revisi lain

Kelompok Usaha juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2014 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan atau tidak relevan.

- ISAK No. 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan", yang diadopsi dari IFRIC 18, berlaku efektif 1 Januari 2014.
- ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas", yang diadopsi dari IFRIC 19, berlaku efektif 1 Januari 2014.

r. Pernyataan yang telah dikeluarkan tapi belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif sampai dengan 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi".
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian:

q. Adoption of Other Revised Accounting Standards

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Group also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2014, which are considered relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact or not relevant.

- ISAK No. 27, "Transfer of Assets from Customers", adopted from IFRIC 18, effective January 1, 2014.
- ISAK No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments", adopted from IFRIC 19, effective January 1, 2014.

r. Standards issued which are not yet effective

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective until January 1, 2015:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".
- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements".
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities".
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

The Group is presently evaluating and have not yet determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on its consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgements are made by management in the process of applying the company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (LANJUTAN)
Pertimbangan (Lanjutan)

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional kelompok Usaha adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang asing tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Kelompok Usaha pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp1.400.309.844,00 dan Rp1.161.167.918,00. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)
Judgments (Continued)

Functional Currency

The functional of the group is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances

Employees' Benefits

The determination of the company's employees' benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately as income or loss when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employees' benefits and employees' benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp1,400,309,844.00 and Rp1,161,167,918.00 respectively. Further details are disclosed in Note 20.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (LANJUTAN)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Fixed Assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Kelompok Usaha pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp155.737.920.038,00 dan Rp159.236.266.352,00. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp155,737,920,038.00 and Rp159,236,266,352.00 respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Instrumen Keuangan

Financial Instruments

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's income or loss.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp7.647.058.720,00 dan Rp3.670.639.713,00 sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp323.124.187.037,00 dan Rp285.236.732.672,00 (lihat catatan 31).

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp7,647,058,720.00 and Rp3,670,639,713.00 while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp323,124,187,037.00 and Rp285,236,732,672.00 respectively (see Note 31)

Pajak penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
dan ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Diaudit)
dar
dan UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
and ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2013 (Audited)
and FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (LANJUTAN)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan, jika terdapat tambahan informasi yang yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat atas persediaan Kelompok Usaha sesudah penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp5.064.471.157,00 dan Rp799.893.299,00 Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 8.

4. PENYERTAAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK

- a Berdasarkan Akta Berita Acara No: 121, tanggal 25 Juni 2013, Perusahaan telah melakukan penyertaan saham sebesar 80% dengan nilai penyertaan sebesar Rp45.000.000.000,00 pada PT Bangun Kayu Irian (BKl).
- b Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No: 123, tanggal 25 Juni 2013, Perusahaan telah melakukan Akuisisi saham sebesar 90% dengan nilai Akuisisi sebesar Rp59.040.000.000,00 pada PT Mitra Pembangunan Global (MPG).

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014
Kas - dalam Rupiah	719,954,912
Bank - dalam Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	493,272,582
PT Bank Mandiri Tbk	3,460,321
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	61,357,206
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5,348,099
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	2,134,193
PT Bank Permata Tbk	920,949
Total	1,286,448,262

Pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, semua kas dan setara kas Perusahaan dalam mata uang Rupiah.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group Inventory after allowance for decline in value of inventory and inventory obsolescence as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp5,064,471,157.00 and Rp799,893,299.00 respectively. Further details are shown in Note 8.

4. ACQUISITIONS AND INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES

- a Based on Deed No: 121 Date of June 25, 2013, the Company has made an investment in shares of 80% to the value of investments in PT Bangun Kayu Irian (BKl) as amount of Rp45,000,000,000.00.
- b Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No: 123 Date of June 25, 2013, the Company has a 90% stake acquisition by acquisition value of Rp 59,040,000,000.00 in PT Mitra Pembangunan Global (MPG).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of :

	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	
	1,196,313,298	Cash on hand - in Rupiah
		Banks - in Rupiah
	466,314,889	PT Bank Central Asia Tbk
	3,784,321	PT Bank Mandiri Tbk
	169,423,040	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
	3,481,081	PT Bank Capital Indonesia Tbk
	2,494,193	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
	1,067,949	PT Bank Permata Tbk
Total	1,842,878,771	Total

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, all of the Company's cash on hand and cash equivalents are denominated in Rupiah.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered from each bank.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
dan ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Diaudit)
dan
dan UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
and ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2013 (Audited)
and FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014</u>
UD Wijaya Loka	669,654,911
PT Kayan Jaya Tanjung	230,624,740
PT Tunas Karya Gemilang	5,331,410,981
Lain-lain (Armada)	28,000,000
Total	<u>6,259,690,632</u>

Pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, semua piutang usaha perusahaan dalam mata uang rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

	<u>30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014</u>
Belum jatuh tempo	-
Telah jatuh tempo :	
1 sampai 30 hari	5,331,410,981
31 sampai 90 hari	928,279,651
Total	<u>6,259,690,632</u>

Pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014</u>
Karyawan Jakarta	1,785,000
Karyawan camp	70,690,000
Karyawan Cabang	28,444,826
Total	<u>100,919,826</u>

Piutang pada karyawan merupakan pinjaman dana yang pembayarannya melalui pemotongan gaji bulanan karyawan bersangkutan.

Pada 2014 dan 2013, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai.

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013</u>	
669,654,911	669,654,911	UD Wijaya Loka
230,624,740	230,624,740	PT Kayan Jaya Tanjung
-	-	PT Tunas Karya Gemilang
827,884,373	827,884,373	Others
Total	<u>1,728,164,024</u>	Total

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, all of the company's trade receivable are denominated in rupiah.

The aging analysis of trade receivables is presented below:

	<u>31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013</u>	
-	-	Current
-	-	Overdue
-	-	1 to 30 days
1,728,164,024	1,728,164,024	31 to 90 days
Total	<u>1,728,164,024</u>	Total

As Of September 30, 2014 and December 31, 2013, management believes that all receivable are collectible thus no allowance for declining in value of receivable has been provided.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of :

	<u>31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013</u>	
21,432,000	21,432,000	Employee Jakarta
45,924,351	45,924,351	Employee Camp
32,240,567	32,240,567	Employee Branch
Total	<u>99,596,918</u>	Total

Receivable from employees represents loans which the repayments is through monthly salaries deduction of the related employees.

In 2014 and 2013, management convince that all receivable are collectible thus no allowance for declining in value of receivable has been provided.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
dan ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Diaudit)
dan
dan UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
and ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2013 (Audited)
and FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Akun ini merupakan persediaan tanaman yang berlokasi di divisi Bioplant dan Bioflora, baik yang berada di area tertutup maupun area terbuka di lokasi Cikupa, Tangerang dan persediaan kayu bulat di Papua.

This account represent inventory of plants which located in Bioplant and Bioflora divisions, both are in enclosed or open areas at Cikupa, Tangerang and inventories of logs at Papua.

	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	
Bahan Pendukung	27,438,329	27,438,329	Supporting Materials
Tanaman	144,193,000	144,193,000	Plant
Suku Cadang	772,454,970	772,454,970	Sparepart
Kayu Bulat	4,264,577,858	-	Logs
Total	5,208,664,157	944,086,299	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(144,193,000)	(144,193,000)	<i>Less allowances for decline in value of inventory and inventory obsolescences</i>
Bersih	5,064,471,157	799,893,299	Net

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The changes un the allowance for decline in value of inventory and inventory obsolescence are as follow:

	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	
Saldo awal	144,193,000	913,187,076	Beginning balance
Penambahan (Pengurangan) selama tahun berjalan	-	(768,994,076)	Additions (Deductions) for the year
Saldo akhir	144,193,000	144,193,000	Ending Balance

Pada 31 Desember 2013, Kelompok Usaha melakukan pemulihan penurunan nilai persediaan atas persediaan jati dan kayu bulat untuk 2013 sebesar Rp768.994.076.

As of December 31, 2013, the group recovery allowance for decline in value of inventory for teak and logs in 2013 amounted Rp 768,994,076 .

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi bersih persediaan dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Based on the review of the net realizable value of inventories and physical condition of inventories at the end of the year, the management of the company believes that the allowances for decline in value of inventory and inventory obsolescence are adequate to cover possible losses arising.

Persediaan tanaman dan kayu bulat kelompok Usaha tidak diasuransikan terhadap resiko kerugian akibat kebakaran dan resiko lainnya karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

The group inventory of plants and logs are not covered by insurance against losses from fire and other risk, as there is no insurance company that is able to provide sufficient coverage.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
dan ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Diaudit)
dan
dan UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
and ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2013 (Audited)
and FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014
Uang Muka	
Pembelian	2,853,681,031
Perjalanan Dinas	76,522,700
DR dan PSDH	86,962,126
Jaminan	2,364,168,000
Lain-lain	774,680,379
Biaya Dibayar Dimuka	
Asuransi	316,152,810
Lain-lain	46,262,499
Total	6,518,429,545

Pada tanggal 30 September 2014, Uang muka pembelian merupakan uang muka pembelian spare part

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	
	47,186,979	Advance
	79,572,700	Purchase
	86,962,126	Traveling
	2,364,168,000	DR dan PSDH
	2,965,162,012	Deposit
		Others
		Prepaid Expense
	469,722,738	Insurance
	-	Others
Total	6,012,774,555	Total

As of September 30, 2014 advance for purchase represent advances for purchase spare parts

10. BIAYA DITANGGUHKAN ATAS HAK PENGUSAHAAN HUTAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014
Hak Pengelolaan Hutan	15,360,881,251
Iuran Izin Usaha (IUPHHK-HA)	86,081,060,958
Infrastruktur Jalan dan Base Camp	81,706,618,076
Total	183,148,560,285

10. DEFERRED COSTS ON FOREST CONCESSION RIGHTS

This account consists of:

	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	
	15,624,545,455	Rights of Forest Management
	87,558,612,545	Business License Fee (IUPHHK-HA)
	43,644,054,496	Road Infrastructure and Base Camp
Total	146,827,212,496	Total

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap selama tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSET

Details and changes of fixed assets during 2014 and 2013 are as follows:

	30 September 2014/September 30, 2014					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Akuisisi Subsidiaries	Saldo Akhir	
	<i>Beginning balance</i>	<i>Additions</i>	<i>Deductions</i>	<i>Ending balance</i>	<i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan :						Acquisition Costs :
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	44,500,856,234	-	-	-	44,500,856,234	Land
Bangunan dan Prasarana	16,193,686,594	-	-	-	16,193,686,594	Building and Infrastructure
Kendaraan	3,031,400,000	70,000,000	-	-	3,101,400,000	Vehicles
Peralatan dan Perabotan Kantor	1,653,156,572	70,045,500	-	-	1,723,202,072	Office Furniture and Equipment
Peralatan Laboratorium	30,532,836,193	-	-	-	30,532,836,193	Laboratory Equipments
Peralatan Aklimatisasi	60,627,800	-	-	-	60,627,800	Acclimatization Equipments
Peralatan Pendewasaan	40,196,630	-	-	-	40,196,630	Maturation Equipments
Sub Total	96,012,760,023	140,045,500	-	-	96,152,805,523	Sub Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
dan ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Diaudit)
dan
dan UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
and ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2013 (Audited)
and FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (LANJUTAN)

11. FIXED ASSET (CONTINUED)

					<u>Assets under capital leases</u>		
<u>Sewa Pembiayaan</u>							
Kendaraan	135,709,727,089	6,463,910,000	-	-	142,173,637,089	Vehicles	
Total	231,722,487,112	6,603,955,500	-	-	238,326,442,612		Total
<u>Akumulasi Penyusutan :</u>							<u>Accum. depreciations:</u>
Bangunan dan							<i>Building and</i>
Prasarana	7,926,482,908	860,299,513	-	-	8,786,782,421	Infrastructure	
Kendaraan	8,821,619,992	259,907,073	-	-	9,081,527,065	Vehicles	
Peralatan dan							<i>Office Furniture</i>
Perabotan							<i>and</i>
Kantor	1,254,070,253	195,797,793	-	-	1,449,868,046	Equipment	
Peralatan							<i>Laboratory</i>
Laboratorium	30,532,836,071	-	-	-	30,532,836,071	Equipments	
Peralatan							<i>Acclimazation</i>
Aklimatisasi	60,627,761	-	-	-	60,627,761	Equipments	
Peralatan							<i>Maturation</i>
Pendewasaan	40,196,620	-	-	-	40,196,620	Equipments	
Sub Total	48,635,833,605	1,316,004,379	-	-	49,951,837,984		Sub Total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Assets under capital leases</u>
Kendaraan	23,850,387,155	8,786,297,435	-	-	32,636,684,590	Vehicles	
Total	72,486,220,760	10,102,301,814	-	-	82,588,522,574		Total
Nilai Buku	159,236,266,352				155,737,920,038		Book Value
31 Desember 2013/December 31, 2013							
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Akuisi Subsidiaries	Saldo Akhir		
	<i>Beginning balance</i>	<i>Additions</i>	<i>Deductions</i>	<i>Ending balance</i>	<i>Ending balance</i>		
<u>Harga Perolehan :</u>							<u>Acquisition Costs :</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	44,500,856,234	-	-	-	44,500,856,234	Land	
Bangunan dan							<i>Building and</i>
Prasarana	10,612,906,284	-	-	5,580,780,310	16,193,686,594	Infrastructure	
Kendaraan	21,600,000	-	-	3,009,800,000	3,031,400,000	Vehicles	
Peralatan dan Perabotan							<i>Office Furniture and</i>
Kantor	850,428,022	13,356,250	-	789,372,300	1,653,156,572	Equipment	
Peralatan Laboratorium	30,532,836,193	-	-	-	30,532,836,193	Laboratory	
Peralatan Aklimatisasi	60,627,800	-	-	-	60,627,800	Equipments	
Peralatan Pendewasaan	40,196,630	-	-	-	40,196,630	Maturation	
Sub Total	86,619,451,163	13,356,250	-	9,379,952,610	96,012,760,023		Sub Total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Assets under capital leases</u>
Kendaraan	2,521,039,464	-	3,778,200,000	136,966,887,625	135,709,727,089	Vehicles	
Total	89,140,490,627	13,356,250	3,778,200,000	146,346,840,235	231,722,487,112		Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
dan ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Diaudit)
dan
dan UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
and ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2013 (Audited)
and FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (LANJUTAN)

11. FIXED ASSET (CONTINUED)

Akumulasi Penyusutan :

						<u>Accum. depreciations:</u>
Bangunan dan						<i>Building and</i>
Prasarana	6,470,687,797	738,387,940	-	717,407,171	7,926,482,908	<i>Infrastructure</i>
Kendaraan	21,599,997	-	-	8,800,019,995	8,821,619,992	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan Perabotan						<i>Office Furniture and</i>
Kantor	652,791,238	85,114,020	-	516,164,995	1,254,070,253	<i>Equipment</i>
Peralatan Laboratorium	30,532,836,071	-	-	-	30,532,836,071	<i>Laboratory</i>
Peralatan Aklimatisasi	60,627,761	-	-	-	60,627,761	<i>Acclimazation</i>
Peralatan Pendewasaan	40,196,620	-	-	-	40,196,620	<i>Equipment</i>
Sub Total	37,778,739,484	823,501,960	-	10,033,592,161	48,635,833,605	Sub Total

Aset Sewa Pembiayaan

						<u>Assets under capital leases</u>
Kendaraan	1,199,322,944	577,903,497	491,953,125	22,565,113,839	23,850,387,155	<i>Vehicles</i>
Total	38,978,062,428	1,401,405,457	491,953,125	32,598,706,000	72,486,220,760	Total
Nilai Buku	50,162,428,199				159,236,266,352	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocated of depreciation expense is as follows :

	<u>30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014</u>	<u>30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013</u>	
Beban umum dan Administrasi			<i>General and administrative expenses</i>
Beban Penyusutan	1,563,323,672	1,051,170,297	<i>Depreciation</i>
Beban yang ditangguhkan	8,538,978,142		<i>deferred charges</i>
Total	10,102,301,814	1,051,170,297	Total

Tanah dengan luas 107.898,5 m2 senilai Rp44.500.856.234,00 berlokasi di Jl. Otonom, Desa Pasir Gadung, Tangerang. Status kepemilikan tanah berupa Surat Pernyataan Pelepasan Hak atas Tanah/Girik yang masih dalam proses pengurusan menjadi Hak Guna Bangunan (sesuai dengan tanda terima berkas permohonan Hak atas Tanah yang dikeluarkan oleh Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tangerang pada 23 April 2004).

Land with an area of 107.898,5 sqm with amounted to Rp44,500,856,234.00 which located Jl. Otonom, Pasir Gedung Village, Tangerang. The status of land ownership in from of statement of waiver of land/Girik are still in the process to obtain a Building Use Right (in accordance with the application file receipt of Landrights issued by the National Land Agency Tangerang Regency on April 23, 2004).

Berdasarkan hasil penelaahaan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Based on the review on the recoverable value of the fixed assets, the company's management believe that there is no event or change indicating assets impairment as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
dan ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Diaudit)
dan
dan UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
and ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2013 (Audited)
and FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. GOODWILL

Akuni ini merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai wajar atas aset neto pada saat akuisisi dengan rincian sebagai berikut:

PT Bangun Kayu Irian

Pada 25 Juni 2013 Perusahaan telah melakukan penyertaan saham sebesar 80% pada PT Bangun Kayu Irian (BKI).

	<u>30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014</u>
Transfer yang dikonsiderasi	45,000,000,000
Kepentingan non-pengendali-nilai wajar	<u>656,730,643</u>
Total	45,656,730,643
Nilai wajar aset bersih yang diterima	<u>3,989,871,176</u>
Goodwill	<u>41,666,859,467</u>

Manajemen Kelompok Usaha menghitung nilai wajar aset berdasarkan laporan penilai independen yang kemudian dimodifikasi sehubungan dengan perbedaan waktu dari tanggal akuisisi terhadap tanggal penilaian.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai dari goodwill, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai goodwill pada 30 September 2013. Manajemen kelompok usaha juga berkeyakinan bahwa proses akuisisi telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan/atau peraturan Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan).

PT Mitra Pembangunan Global

Pada 25 Juni 2013 Perusahaan mengakuisisi 90% saham PT Mitra Pembangunan Global (MPG) dari Tuan Syahirifudin.

	<u>30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014</u>
Transfer yang Dikonsiderasi	70,020,000,000
Kepentingan non-pengendali-nilai wajar	<u>7,985,042,390</u>
Total	78,005,042,390
Nilai wajar aset bersih yang diterima	<u>79,850,423,904</u>
Goodwill (keuntungan pembelian)	<u>(1,845,381,514)</u>

Manajemen Kelompok Usaha menghitung nilai wajar aset berdasarkan laporan penilai independen yang kemudian dimodifikasi sehubungan dengan perbedaan waktu dari tanggal akuisisi terhadap tanggal penilaian.

12. GOODWILL

This account represents the difference between acquisition cost and fair value of net assets at the time acquisition with details as follows:

PT Bangun Kayu Irian

On June, 25, 2013 the Company has invested of 80% shares in PT Bangun Kayu Irian (BKI).

	<u>31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013</u>	
45,000,000,000	45,000,000,000	Consideration transferred
<u>656,730,643</u>	<u>656,730,643</u>	Non-controlling interest - fair value
45,656,730,643	45,656,730,643	Total
<u>3,283,653,219</u>	<u>3,283,653,219</u>	Fair value of net asset acquired
42,373,077,424	42,373,077,424	Goodwill

Group's Management calculated net asset fair value based on an independent valuer report which was modified in relation to the timing difference between the acquisition date with the valuation date.

Based on the review on the goodwill valuation, the Group's management believe that there is no event or change indicating assets impairment as of September 30, 2013. The Group's management also believe that the acquisition process had been implemented in accordance with the regulation and/or Bapepam-LK (currently Indonesian Financial Service Authority / Otoritas Jasa Keuangan).

PT Mitra Pembangunan Global

On June 25, 2013 the company has acquired 90% shares of ownership from Mr. Syahirifudin in PT Mitra Pembangunan Global (MPG).

	<u>31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013</u>	
70,020,000,000	70,020,000,000	Consideration transferred
<u>7,985,042,390</u>	<u>7,985,042,390</u>	Non-controlling interest - fair value
78,005,042,390	78,005,042,390	Total
<u>79,850,423,904</u>	<u>79,850,423,904</u>	Fair value of net asset acquired
(1,845,381,514)	(1,845,381,514)	Goodwill (bargain on purchase)

Group's Management calculated net asset fair value based on an independent valuer report which was modified in relation to the timing difference between the acquisition date with the valuation date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
dan ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Diaudit)
dan
dan UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
and ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2013 (Audited)
and FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. GOODWILL (LANJUTAN)

PT Mitra Pembangunan Global (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai dari goodwill, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai goodwill pada tanggal 30 September 2014. Manajemen kelompok usaha juga berkeyakinan bahwa proses akuisisi telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan/atau Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan).

12. GOODWILL (CONTINUED)

PT Mitra Pembangunan Global (Continued)

Based on the review on the goodwill valuation, the Group's management believe that there is no event or change indicating assets impairment as of September 30, 2014. The Group's management also believe that the acquisition process had been implemented in accordance with the regulation and/or Bapepam-LK (currently Indonesian Financial Service Authority or Otoritas Jasa Keuangan).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014</u>
PT Bank Mayapada International, Tbk	116,995,726,900
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	1,834,011,795
Total	<u>118,829,738,695</u>

13. SHORT-TERM BANK LOANS

This Account consist of:

	<u>31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013</u>
PT Bank Mayapada International, Tbk	115,755,373,852
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	-
Total	<u>115,755,373,852</u>

PT Bank Mayapada International, Tbk
PT Bank Capital Indonesia, Tbk
Total

Berdasarkan persesuaian No 260/Pers/MTO/IX/2014 pada 5 September 2014 antara PT Bank Mayapada Internasional, Tbk dengan PT Bangun Kayu Irian (BKI).

Based on adjustment agreement No. 260/Pers/MTO/IX/2014 on September 5, 2014 between PT Bank Mayapada Internasional, Tbk and PT Bangun Kayu Irian (BKI).

Jenis Hutang	Kredit Modal Kerja / Investment Credit Facility	Type Loan
Plafond Hutang	Rp. 65.000.000.000,-	Demand Loan
Bunga Pertahun	16%	Annual Interest
Jangka Waktu	Berakhir 10 Juni 2015/ Until June 10, 2015	Overdraft Loan

Berdasarkan persesuaian No 261/Pers/MTO/IX/2014 pada 5 September 2014 antara PT Bank Mayapada Internasional, Tbk dengan PT Mitra Pembangunan Global (MPG).

Based on adjustment agreement No. 261/Pers/MTO/IX/2014 on September 5, 2014 between PT Bank Mayapada Internasional, Tbk and PT Mitra Pembangunan Global (MPG).

Jenis Hutang	Kredit Modal Kerja / Investment Credit Facility	Type Loan
Plafond Hutang	Rp. 55.000.000.000,-	Demand Loan
Bunga Pertahun	16%	Annual Interest
Jangka Waktu	Berakhir 1 Juni 2015 / Until June 1, 2015	Overdraft Loan

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014</u>
Gaji, upah, dan tunjangan	157,055,098
Jasa Profesional	33,000,000
Lain-lain	-
Jumlah	<u>190,055,098</u>

14. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	<u>31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013</u>
Salaries, wages, and benefit in kinds	631,266,377
Professional fees	101,354,500
Others	41,129,252
Total	<u>773,750,129</u>

Salaries, wages, and benefit in kinds
Professional fees
Others

Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
dan ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Diaudit)
dar
dan UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
and ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2013 (Audited)
and FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN		15. TAXATION	
a. Uang Muka Pajak		a. Prepaid Tax	
Akun ini terdiri dari :		This account consists of:	
	<u>30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014</u>	<u>31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013</u>	
PPH Pasal 23	291,032,695	-	Income Tax Article 23
PPH Pasal 25	14,072,500	14,072,500	Income Tax Article 25
PPn Masukan	9,056,751,753	8,827,552,894	VAT In
Jumlah	<u>9,361,856,948</u>	<u>8,841,625,394</u>	Total
b. Utang Pajak		b. Tax Payables	
Akun ini terdiri dari :		This account consists of:	
	<u>30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014</u>	<u>31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013</u>	
PPH Pasal 21	16,400,138	21,279,596	Income Tax Article 21
PPH Pasal 23	1,270,000	450,000	Income Tax Article 23
PPN Keluaran	1,455,497,478	-	VAT Out
Jumlah	<u>1,473,167,616</u>	<u>21,729,596</u>	Total
c. Beban Pajak		c. Tax Current Expense	
Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba (rugi) komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 sebagai berikut:		A reconciliation between income (loss) before provision for tax benefits (expenses) as shown in the statements of comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the nine months period ended September 30, 2014 and 2013 is as follows:	
	<u>30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014</u>	<u>30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013</u>	
Laba (Rugi) sebelum taksiran			Loss before provision for tax benefits
Manfaat beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	1,805,632,201	1,257,441,318	(expenses) per statements of comprehensive income
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Imbalan kerja karyawan	117,785,444	143,861,901	Provision for employees' benefits
Jamuan dan sumbangan	85,632,245	-	Entertainment and donation
Goodwill	(706,217,957)	-	Goodwill
Pajak	337,222,156	107,069,570	Taxes
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(3,178,174)	(382,392)	Interest income already subject to final income tax
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	-	(22,389,235)	Provision for decline in value of inventory and inventory obsolescence

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
dan ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Diaudit)
dan
dan UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
and ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2013 (Audited)
and FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

15. TAXATION (CONTINUED)

c. Beban Pajak (Lanjutan)

c. Tax Current Expense (Continued)

	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	
Taksiran laba (rugi) fiskal sebelum Kompensasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	1,636,875,915 (25,571,501,587)	1,485,601,162 (27,057,102,749)	<i>Estimated fiscal income (loss) before fiscal loss competition of the previous years</i>
Koreksi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	-	-	<i>Tax loss carry forward of the previous years</i>
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	<u>(23,934,625,672)</u>	<u>(25,571,501,587)</u>	<i>Acc. fiscal loss at the end of the year</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran laba (rugi) fiskal berdasarkan perhitungan sementara. Oleh karena itu, jumlah tersebut mungkin bisa berbeda dari jumlah laba (rugi) fiskal yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) nantinya.

In this consolidated financial statements, the amount of estimated fiscal profit (loss) is based on a preliminary calculation. Therefore, this amount may differ from the estimated fiscal profit (loss) to be reported in the annual tax return (SPT).

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Changes of deferred assets are as follows:

	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	
Saldo awal	2,066,310,495	1,313,296,072	<i>Beginning of the year</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan	-	753,014,423	<i>Deferred tax benefit (expenses)</i>
Saldo akhir aset pajak tangguhan- bersih	<u>2,066,310,495</u>	<u>2,066,310,495</u>	<i>Deferred tax assets - net</i>

e. Administrasi dan perubahan peraturan perpajakan

e. Administration and changes in tax regulation

Berdasarkan Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax become due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pada bulan September 2008, Undang-undang no. 7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang Np. 36 tahun 2008. Perubahan tersebut mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with law No. 36 Year 2008. The revised law stipulates changes in corporate tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
dan ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Diaudit)
dar
dan UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
and ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2013 (Audited)
and FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

16. FINANCE LEASE PAYABLE

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

The company entered into financial leases agreement to purchases vehicles with detail as follows:

	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	4,481,245,222	324,526,331	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Surya Artha Nusantara Finance	711,469,659	11,064,149,487	PT Surya Artha Nusantara Finance
Total	5,192,714,881	11,388,675,818	Total
dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2,100,860,582)	(11,376,625,731)	Less current maturities
Total utang jangka Panjang	3,091,854,299	12,050,087	Total

Pembayaran sewa minimum masa sebagai berikut:

Future minimum lease payments are as follows:

	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	
Kurang dari satu tahun	2,717,019,000	12,069,167,000	Less than 1 year
Satu tahun sampai dengan dua tahun	3,584,512,000	12,222,000	One to two years
Total pembayaran sewa pembiayaan di masa mendatang	6,301,531,000	12,081,389,000	Total future lease payment
Dikurangi beban bunga di masa mendatang	(1,108,816,119)	(692,713,182)	Less future interest payment
Nilai sekarang kewajiban sewa pembiayaan	5,192,714,881	11,388,675,818	Present value of obligation under finance lease
Dikurangi utang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	(2,100,860,582)	(11,376,625,731)	Less current portion
Bagian jangka panjang	3,091,854,299	12,050,087	Long - term portion

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

17. BANK LOAN - LONG TERMS

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No 03 pada 8 Agustus 2011 antara PT Bank Capital Indonesia, Tbk dengan Entitas Anak PT Bangun Kayu Irian (BKI).

Based the Bank Facility Agreement Deed No. 03 dated August 8, 2011 between PT Bank Capital Indonesia Tbk with subsidiary of PT Bangun Kayu Irian (BKI).

	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	5,266,653,210	12,177,602,251	PT Bank Capital Indonesia, Tbk
Total	5,266,653,210	12,177,602,251	Total
dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5,266,653,210)	(6,910,949,041)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	-	5,266,653,210	Long-term Portion

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
dan ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Diaudit)
dar
dan UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
and ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2013 (Audited)
and FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. BANK LOAN - LONG TERMS (Continued)

Jenis Hutang	Modal Kerja / Investment Facility	Type Loan
Plafond Hutang	Rp. 20.000.000.000,-	Demand Loan
Bunga Pertahun	16%	Annual Interest
Jangka Waktu	Berakhir 12 Agustus 2015/ <i>Until August 12, 2015</i>	Overdraft Loan
Jaminan:	Collateral:	
Kendaraan alat berat milik PT Bangun Kayu Irian	<i>Heavy equipment vehicles owned by PT Bangun Kayu Irian</i>	

18. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA

18. THIRD PARTIES OTHERS PAYABLES-LONG TERMS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014</u>	<u>31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013</u>	
Pihak ketiga:			Third parties
Octagon Wealth Panel PTE Ltd	103,105,025,568	81,955,052,205	<i>Octagon Wealth Panel PTE Ltd</i>
Syahirifudin	59,040,000,000	59,040,000,000	<i>Syahirifudin</i>
Total	<u>162,145,025,568</u>	<u>140,995,052,205</u>	Total
dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		-	<i>Less current maturities</i>
Octagon Wealth Panel PTE Ltd	(55,980,000,000)	(55,980,000,000)	<i>Octagon Wealth Panel PTE Ltd</i>
Syahirifudin	(59,040,000,000)	(59,040,000,000)	<i>Syahirifudin</i>
	<u>(115,020,000,000)</u>	<u>(115,020,000,000)</u>	
Bagian Jangka Panjang	<u>47,125,025,568</u>	<u>25,975,052,205</u>	Long-term Portion

Jumlah utang Octagon PTE LTD pada 30 September 2014 sebesar Rp103.105.025.568,00 jumlah tersebut terdiri dari jangka panjang sebesar Rp47.125.025.568,00 dan Jangka Pendek sesuai surat pada 25 Juni 2013 melakukan perjanjian jual beli surat sanggup berjamin (secured promissory note) dengan pihak Octagon PTE LTD sebesar Rp55.980.000.000,00 dan Bapak Syahirifudin sebesar Rp59.040.000.000,00 untuk jangka waktu selama 2 (dua) tahun sejak tanggal diterbitkan dengan suku bunga sebesar 2 (dua) persen per tahun, dan akan jatuh tempo pada 24 Juni 2015, dan diberikan hak opsi untuk dapat ditukarkan dengan saham Perusahaan apabila Perusahaan nantinya menerbitkan saham (right issue) pada masa mendatang berkenaan dengan penambahan atau peningkatan permodalan Perseroan, dan Manajemen Perusahaan akan melakukan aksi korporasi secepatnya, apabila kondisi Perseroan memungkinkan untuk itu.

The amount of debt PTE LTD Octagon on September 30, 2014 is Rp103,105,025,568.00 the amount includes the long-term Rp47,125,025,568.00 and Short Term corresponding letter on June 25, 2013 did purchase agreement secured promissory note with the Octagon PTE LTD for Rp 55,980,000,000.00 and Mr. Syahirifudin of Rp59,040,000,000.00 for a period of two (2) years from the date of issuance at the rate of two (2) percent per year, and will mature on June 24, 2015, and given the option to be able to exchange their shares to the Company if the Company will issue shares (rights issue) in the future with respect to the addition or increase the company's capital, and the management of the company will take action as soon as possible the corporation, if the condition of the company allow for it.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
dan ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Diaudit)
dan
dan UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
and ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2013 (Audited)
and FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UANG MUKA PENJUALAN

19. ADVANCED RECEIVED

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Kayan Jaya Tanjung	-	4,146,278,417	PT Kayan Jaya Tanjung
Lukman Naharto	31,500,000,000	-	Lukman Naharto
Jumlah pihak ketiga	31,500,000,000	4,146,278,417	Total Thrid parties
Pihak berelasi			Related party
PT Indo Venner Utama	-	-	PT Indo Venner Utama
		-	
Total	31,500,000,000	4,146,278,417	Total

Pada tgl 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Uang muka penjualan merupakan uang muka penjualan kayu bulat (log).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013 advance for received represent advances for received of logs.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

20. EMPLOYEES BENEFIT LIABILITIES

Pada 30 September 2014 (perhitungan internal) dan 31 Desember 2013, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan aktuarial independen dilakukan oleh PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, aktuaris independen, yang dalam laporannya tertanggal 01 Maret 2014, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of September 30, 2014 (internal calculation) and December 31, 2013, the Company recognize retirement benefit cost based on the actuary's calculation of PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, an independent actuary, whose report dated March 1, 2014, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumption as follows:

	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	9%	9%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%	6%	Salary increased rate per annum
Tingkat kematian	TMI II - 1999 ¹⁾	TMI II - 1999 ¹⁾	Mortality rate
Umur pensiun normal	55 tahun	55 tahun	Normal retirement age
Tingkat cacat	5% dari tingkat	5% dari tingkat	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% Sampai dengan usia 40 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0,05% sampai dengan usia 50 tahun, dan asumsi tidak ada pengunduran diri peserta berusia diatas 51 tahun.	5% up to 40 year age, linearly declining to 0,05% up to 50 year, and assumed that there will be no employee resignation with age of more than 51 year.	Participants' resignation rate

*Tabel Mortalitas Indonesia

* Indonesia Mortality Table.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
dan ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Diaudit)
dar
dan UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
and ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2013 (Audited)
and FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (LANJUTAN)

20. EMPLOYEES BENEFIT LIABILITIES (CONTINUED)

a. Beban imbalan kerja karyawan

a. Employees' benefits expenses

Akun terdiri dari:

This account consist of :

	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	
Biaya jasa kini	160,361,335	366,923,172	Current service cost
Biaya bunga	37,849,758	60,644,225	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui - unvested	17,546,680	9,886,532	Amortization of unrecognized past service cost - unvested
Amortisasi keuntungan (kerugian) Aktuarial	23,384,153	24,480,213	Amortization of actuarial gain (loss)
Total	239,141,926	461,934,142	Total

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan

b. Changes in Employees' benefits liabilities

	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	
Saldo awal	1,161,167,918	1,226,603,924	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan	239,141,926	461,934,142	Employees' benefits expenses
Pembayaran pesangon	-	(527,370,148)	Severance payment
	1,400,309,844	1,161,167,918	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan pada tgl 30 Sept 2014 dan 31 Des 2013.

The Company's management believe that employee's benefits liabilities as of Sept 30, 2014 and Dec 31, 2013 are adequate to cover the requirements of Labor law.

21. MODAL SAHAM

21. CAPITAL STOCK

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT FICOMINDO BUANA REGISTER, Biro Administrasi Efek masing-masing No. 028/BTEK-FBR/IX/2014 pada 06 Oktober 2014 dan No. 019/BTEK-FBR/II/2014 pada 7 Januari 2014, sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders as of September 30, 2014 and December 31, 2013, based on the report of PT FICOMINDO BUANA REGISTER, the Securities Administration Agency No.028/BTEK-FBR/IX/2014 on October 6, 2014 and No. 019/BTEK-FBR/II/2014 on January 7, 2014, are as follows:

30 September 2014 / September 30, 2014

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/Per centage of Ownership (%)	Jumlah/ amounts (Rp)	Shareholders
Benny Wirawansa	220,208,000	19.96%	22,020,800,000	Benny Wirawansa
Anjas Ilyas	110,549,500	10.02%	11,054,950,000	Anjas Ilyas
Dwi Nugroho	92,513,300	8.39%	9,251,330,000	Dwi Nugroho
Edi Suwarno Al Jab L Sing Masyarakat	61,024,500	5.53%	6,102,450,000	Edi Suwarno Al Jab Sing Public
(masing-masing kurang dari 5%)	618,682,200	56.10%	61,868,220,000	(eachs below less than 5%)
Jumlah	1,102,977,500	100.00%	110,297,750,000	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
dan ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Diaudit)
dan
dan UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
and ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2013 (Audited)
and FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

21. CAPITAL STOCK (Continued)

31 Desember 2013/ December 31, 2013

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/Per centage of Ownership (%)	Jumlah/ amounts (Rp)	Shareholders
Anjas Ilyas	110,549,500	10.02%	11,054,950,000	Anjas Ilyas
Benny Wirawansa	220,208,000	19.96%	22,020,800,000	Benny Wirawansa
Edi Suwarno AL Jab L Sing Masyarakat	221,024,500	20.04%	22,102,450,000	Edi Suwarno AL Jab L Public
(masing-masing kurang dari 5%)	551,195,500	49.97%	55,119,550,000	(eachs below less than 5%)
Jumlah	1,102,977,500	100.00%	110,297,750,000	Total

22. AGIO SAHAM

22. EXCESS IN ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	
Agio saham	7,574,437,500	7,574,437,500	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(1,270,889,833)	(1,270,889,833)	Stock issuance costs
Total	6,303,547,667	6,303,547,667	Total

Rincian biaya emisi saham adalah sebagai berikut:

Details of stock issuance costs are as follows:

	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	
Biaya komisi penjamin emisi	161,250,000	161,250,000	Cost of underwriting commissions
Biaya lembaga dan profesi penunjang pasar modal	480,052,750	480,052,750	Cost of supporting capital institutions and professionals
Biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran	165,000,000	165,000,000	Cost of printing of registration statement
Biaya pencetakan efek	310,887,083	310,887,083	Cost of shares registration
Lain-lain	153,700,000	153,700,000	Others
Total	1,270,889,833	1,270,889,833	Total

23. PENGHASILAN BERSIH

23. NET REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	
Kayu Bulat	5,050,000,000	31,227,761,006	Logs
Jati	-	443,850,000	Teak
Sansivera	-	359,840,000	Sansivera
Tanaman kehutanan lainnya	-	398,450,000	Forestry crops
Aglaonema	-	287,495,000	Aglaonema
Tanaman lainnya	100,408,747	394,620,000	Others crops
Jasa Pembalakan dan Pengangkutan	18,638,549,797	-	Log Operation & Hauling
Total	23,788,958,544	33,112,016,006	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
dan ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Diaudit)
dar
dan UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
and ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2013 (Audited)
and FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENGHASILAN BERSIH (Lanjutan)

23. NET REVENUES (Continued)

Rincian penjualan kepada pihak yang lebih besar dari 10% jumlah penjualan sebagai berikut:

Details of sales to parties over 10% of total sales are as follows:

	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	
PT Kayan Jaya Tanjung	-	12,944,156,637	PT Kayan Jaya Tanjung
PT Indo Venner Utama	5,050,000,000	6,449,954,369	PT Indo Venner Utama
UD Wijaya Loka	-	11,833,650,000	UD Wijaya Loka
PT Tunas Karya Gemilang	18,638,549,797	-	PT Tunas Karya Gemilang
Total	23,688,549,797	31,227,761,006	Total

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	
Bahan baku yang digunakan	12,439,820,358	3,270,760,993	Raw material used
Upah buruh langsung	495,381,212	170,675,500	Direct labours
Beban perbaikan dan pemeliharaan	2,909,148,070	800,000	Indirect expenses
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	-	239,404,936	Provision for decline in value of inventory and inventory obsolescence
Jumlah biaya produksi	15,844,349,640	3,681,641,429	Total manufacturing costs
Persediaan awal tahun	144,193,000	31,007,471,028	Inventories at beginning of year
Persediaan akhir tahun	(5,064,471,157)	(5,845,135,189)	Inventories at end of year
Beban pokok penghasilan	10,924,071,483	28,843,977,268	Cost of good sold

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	
Perjalanan dinas	279,079,159	218,419,650	Traveling
Bensin, tol, parkir	597,000	11,185,425	Fuel, toll, parking
Pengemasan dan pengiriman	491,276,209	-	Packing and shipping
Bongkar/angkut	341,026,258	-	Transportation
Lain-lain	67,607,512	-	Others
Total	1,179,586,138	229,605,075	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
dan ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Diaudit)
dan
dan UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
and ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2013 (Audited)
and FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	
Penyusutan	1,563,323,672	1,051,170,297	Depreciation
Amortisasi	177,402,892	-	Amortization
Gaji dan tunjangan	4,313,337,438	984,487,439	Salaries and benefit in kinds
Telepon, listrik, dan air	199,923,100	156,517,381	Telephone, electricity, and water
Imbalan manfaat karyawan	117,785,444	143,861,901	Employees' benefits
Alat tulis kantor dan percetakan	76,669,391	63,198,825	Office supplies and printing
Pajak	337,222,156	107,069,570	Taxes
Keanggotaan	119,629,597	79,653,017	Membership
Periklanan dan promosi	72,479,021	51,607,350	Advertising and promotion
Asuransi	153,754,777	45,715,360	Insurance
Jasa profesional	103,543,519	25,205,395	Professional fees
Rumah tangga kantor	178,203,275	53,688,707	Office householder
Jamsostek	106,401,145	22,103,501	Jamsostek
Fasilitas direksi	146,400,000	17,164,100	Director facility
Perijinan	5,570,300	17,120,400	Permits
Perbaikan dan pemeliharaan	114,932,828	20,873,700	Repair and maintenance
Bensin, tol, dan parkir	15,436,463	10,510,338	Fuel, oil, and parking
Entertainment & Representasi	85,632,245	-	Entertainment and delegation
Fotocopy dan jilid	559,198,674	-	Photocopy and staple
Lain-lain	147,131,163	126,510,560	Others
Jumlah	8,593,977,100	2,976,457,841	Total

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

27. OTHER INCOME (EXPENSES)

a. *Beban Lainnya*

a. *Other Expense*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	
Beban bunga sewa pembiayaan	107,387,658	69,269,927	Finance lease interest expenses
Bunga Pinjaman	1,424,124,679	-	interest on Loan
Administrasi bank	3,198,507	907,000	bank charges
lain-lain bersih	16,168,886	52,380	Others-net
Total	1,550,879,730	70,229,307	Total

b. *Pendapatan Lainnya*

b. *Other Income*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	
Pendapatan bunga	3,178,174	382,392	Gain Foreign change rate
lain-lain bersih	262,009,934	265,312,411	Others-net
Jumlah	265,188,108	265,694,803	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
dan ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Diaudit)
dan
dan UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
and ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2013 (Audited)
and FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor pembilang dan pembagi yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	1,805,632,201
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1,102,977,500
Laba (rugi) per saham dasar	<u>1.64</u>

28. BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic earnings per share:

	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	
Total comprehensive income for the period	1,287,809,484	
Weighted average number of ordinary share outstanding	1,102,977,500	
Basic earnings per share	<u>1.17</u>	

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

29. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be same as those of the transactions with unrelated parties.

30. INFORMASI SEGMENT

Jenis Produk

Perusahaan mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga segmen produk yaitu tanaman (kehutanan, hias dan lain-lain) dan kayu log. Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

Product type

The Company classifies its business into three segments of products which is crops (forestry, ornamental and other) and logs. Information regarding the Company's business segments by product type are as follows:

	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	
Penghasilan bersih			Revenue- Net
Kayu bulat	5,050,000,000	31,227,761,006	Logs
Tanaman	100,408,747	1,884,255,000	Crops
Jasa Pembalakan & Pengangkutan	18,638,549,797	-	Log Operation & Hauling
Total	<u>23,788,958,544</u>	<u>33,112,016,006</u>	Total
Beban pokok penghasilan			Cost of Good sold
Kayu bulat	1,780,308,008	27,482,227,268	Logs
Tanaman	15,061,312	1,361,750,000	Crops
Jasa Pembalakan & Pengangkutan	9,128,702,163	-	Log Operation & Hauling
Total	<u>10,924,071,483</u>	<u>28,843,977,268</u>	Total
Laba kotor			Gross Profit
Kayu bulat	3,269,691,992	3,745,533,738	Logs
Tanaman	85,347,435	522,505,000	Crops
Jasa Pembalakan & Pengangkutan	9,509,847,634	-	Log Operation & Hauling
Total	<u>12,864,887,061</u>	<u>4,268,038,738</u>	Total

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Daerah Geografis

Informasi segmen perusahaan berdasarkan daerah geografis disajikan berdasarkan satu lokasi utama, yaitu di domestik.

Seluruh kegiatan operasional segmen usaha Perusahaan dijalankan di dalam negara (domestik).

Geographic Areas

Segment information of the Company based on geographic areas served by one main location, which is domestic.

The entire operations of the Company's business segments conducted in domestic.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Kebijakan perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The company's policy to maintain a healthy capitals' structure in order to secure access to finance at reasonable cost.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values

Hutang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya

Short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments of the Company that are carried in the statements of financial position as of September 30, 2014 and Desember 31, 2013:

	30 September 2014/September 30, 2014		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	1,286,448,262	1,286,448,262	Cash and cash equivalent
Piutang Usaha	6,259,690,632	6,259,690,632	Trade Receivable
Piutang Lain-lain	100,919,826	100,919,826	Other Receivable
Jumlah	7,647,058,720	7,647,058,720	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang Bank	124,096,391,905	124,096,391,905	Bank Loans
Sewa Pembiayaan	5,192,714,881	5,192,714,881	Finance Lease
Biaya masih harus dibayar	190,055,098	190,055,098	Accrued expenses
Uang Muka Penjualan	31,500,000,000	31,500,000,000	Advance received
Utang lain-lain	162,145,025,568	162,145,025,568	Other payables
Jumlah	323,124,187,452	323,124,187,452	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
dan ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Diaudit)
dar
dan UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
and ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2013 (Audited)
and FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

	31 Des 2013/Dec 31, 2013		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	1,842,878,771	1,842,878,771	Cash and cash equivalent
Piutang Usaha	1,728,164,024	1,728,164,024	Trade Receivable
Piutang Lain-lain	99,596,918	99,596,918	Other Receivable
Jumlah	3,670,639,713	3,670,639,713	Total
Liabilitas keuangan			Financial assets
Utang lain-lain	140,995,052,205	140,995,052,205	Other payables
Sewa Pembiayaan	11,388,675,818	11,388,675,818	Finance Lease
Biaya masih harus dibayar	773,750,129	773,750,129	Accrued expenses
Uang Muka Penjualan	4,146,278,417	4,146,278,417	Advance received
Utang Bank	127,932,976,103	127,932,976,103	Bank Loans
Jumlah	285,236,732,672	285,236,732,672	Total

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Pada 25 Juni 2013 Perseroan telah menyampaikan surat "Keterbukaan Informasi" dengan No 018/BTEK-IDX/VI/2013 kepada Bursa Efek Indonesia dan No. 040/BTEK-CS/VI/2013 kepada Otoritas Jasa Keuangan yang isinya, sebagai berikut :

On June 25, 2013 the Company has sent a letter of "Disclosure" with No 018/BTEK-IDX/VI/2013 appointed to the Indonesia Stock Exchange (IDX) and No. 040/BTEK-CS/VI/2013 appointed to Financial Services Authority Board / Otoritas Jasa Keuangan (OJK) which provides as follows:

Menunjuk keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada 27 Juni 2012, yang telah diumumkan pada 2 (dua) surat kabar Harian "MEDIA INDONESIA" dan "INVESTOR DAILY" pada 29 Juni 2012 (fotocopy terlampir), khususnya pada butir 2, 3 dan 5 pada hasil keputusan RUPSLB tersebut, antara lain memutuskan sebagai berikut:

Appointed to General Meeting Extraordinary Shareholders ("EGM") on June 27, 2012, which has been announced in 2 (two) daily newspapers "MEDIA INDONESIA" and "INVESTOR DAILY" on June 29, 2012 (copy attached), in particular items 2, 3 and 5 on the outcome of the EGM decision, among others, has decided as follows:

1. Menyetujui akuisisi 90% kepemilikan pada PT Mitra Pembangunan Global ("MPG") dengan nilai sebesar Rp59.040.000.000,00 (lima puluh sembilan miliar empat puluh juta Rupiah), peningkatan penyertaan saham pada MPG sebesar Rp10.980.000.000,00 (sepuluh miliar sembilan ratus delapan puluh juta Rupiah), sehingga total investasi menjadi sebesar Rp70.020.000.000,00 (tujuh puluh miliar dua puluh juta Rupiah) atau sebesar 90% kepemilikan saham dan merupakan pihak yang tidak terafiliasi, baik dengan Pemegang Saham Pengendali maupun Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan yang bernilai material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam & LK Nomor IX.E.2.

1. Approved the acquisition of 90% shares in PT Mitra Pembangunan Global ("MPG") as amount of Rp59,040,000,000.00 (fifty-nine billion, forty million Rupiah), paid additional paid up capital in MPG as amount of Rp 10,980,000,000.00 (ten billion nine hundred and eighty million Rupiah), so, the total investment in MPG amounting to Rp70,020,000,000.00 (seventy billion twenty million Rupiah) or represent to 90% shareholding and was an unaffiliated party, neither to the Controlling Shareholders, Board of Directors and / or Board of Commissioners of the company treated as a valuable material as defined in Bapepam & LK Regulation No. IX.E.2.

2. Menyetujui penyertaan 80% kepemilikan saham pada PT Bangun Kayu Irian ("BK I") sebesar Rp45.000.000.000,00 (empat puluh lima miliar Rupiah) dan merupakan pihak yang tidak terafiliasi, baik dengan Pemegang Saham Pengendali maupun Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan yang bernilai material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam & LK Nomor IX.E.2.

2. Approved the investment of 80% shares ownership in PT Bangun Kayu Irian ("BK I") amounting to Rp 45,000,000,000.00 (fourty five billion rupiah) and was an unaffiliated party, neither to the Controlling Shareholders and Board of Directors and / or Board of Commissioners of the Company, treated as avalueable material as defined in Regulation No. IX.E.2 Bapepam & LK.

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (CONTINUED)

3. Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan dana pinjaman sebanyak-banyaknya sebesar Rp400.000.000.000,00 (empat ratus miliar Rupiah) baik yang berasal dari Perbankan Lokal/Luar Negeri/Kreditur Lokal/Kreditur Luar Negeri guna menunjang kegiatan operasional Perseroan dengan menjaminkan aset Perseroan, penerbitan Surat Utang (Promissory Notes), Jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) dan lain-lain dan rencana transaksi ini merupakan pihak yang tidak terafiliasi, baik dengan Pemegang Saham Pengendali maupun Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan yang bernilai material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam & LK Nomor IX.E.1 atau IX.E.2.

3. *Approved and granted power of authority to the Board of Directors and Board of Commissioners for obtaining loans amounting to as much as amount of Rp400,000,000,000,00 (four hundred billion Rupiah) which may be derived from Local Banking / Foreign Banking/ Local or Foreign Creditors for supporting the Company operational by guaranteeing Company's assets, issuing Bonds or Promissory Notes, Corporate Guarantee and others and planning this transaction is an unaffiliated party, neither to the Controlling Shareholders and Board of Directors and / or Board of Commissioners, treated as valuable material as stipulated in Bapepam & LK IX.E.1 or IX.E.2.*

Sehubungan dengan hal tersebut,

In accordance to that,

1. Pada hari Selasa, tanggal 25 Juni 2013, Perseroan telah merealisasikan proses akuisisi atau pembelian 90% (sembilan puluh persen) saham atau setara dengan jumlah Rp59.040.000.000,00 (lima puluh sembilan miliar empat puluh juta Rupiah) dari Bapak H. Syahirifudin pada PT MITRA PEMBANGUNAN GLOBAL (MPG) dengan pola penandatanganan Akta Jual Beli Saham (AJB) pada PT MITRA PEMBANGUNAN GLOBAL (MPG), dan sekaligus dilakukan RUPS peningkatan Permodalan yang semula sebesar Rp65.600.000.000,00 (enam puluh lima miliar enam ratus juta Rupiah) menjadi Rp77.800.000.000,00 (tujuh puluh tujuh miliar delapan ratus juta Rupiah), dimana posisi BTEK melakukan penambahan PENYERTAAN saham sebesar Rp10.980.000.000,00 (sepuluh miliar sembilan ratus delapan puluh juta Rupiah), dengan demikian total kepemilikan Saham Perseroan pada PT MITRA PEMBANGUNAN GLOBAL (MPG) menjadi sebesar Rp70.020.000.000,00 (tujuh puluh miliar dua puluh juta rupiah) atau setara dengan 90% (sembilan puluh persen) kepemilikan saham pada PT MITRA PEMBANGUNAN GLOBAL (MPG), selanjutnya proses tersebut akan dimintakan PERSETUJUAN dari instansi terkait, khususnya Kementerian Kehutanan Republik Indonesia.

1. *On Tuesday, June 25, 2013, the Company had executed the acquisition or purchased of 90% (ninety percent) of shares equivalent to Rp59,040,000,000,00 (fifty nine billion and forty million Rupiah) from Mr. H. Syahirifudin on PT MITRA PEMBANGUNAN GLOBAL (MPG) by countersigned a deed of Sale and Purchase of Shares on PT MITRA PEMBANGUNAN GLOBAL (MPG), and also performed Capital increase from Rp65,600,000,000,00 (sixty-five billion and six hundred million Rupiah) to Rp77,800,000,000,00 (seventy-seven billion and eight hundred million Rupiah), where company (BTEK) perform additional shares INVESTMENTS amounting to Rp10,980,000,000,00 (ten billion nine hundred and eighty million Rupiah), with Thus the total ownership of shares of the Company on PT MITRA PEMBANGUNAN GLOBAL (MPG) becoming to Rp70,020,000,000,00 (seventy billion twenty million Rupiah) or equivalent with 90% (ninety percent) shareholding in PT MITRA PEMBANGUNAN GLOBAL (MPG), then that process of acquisition will be submitted to the requested to the relevant institutions for getting APPROVAL, especially the Ministry of forestry Republic of Indonesia.*

2. Pada hari Selasa, tanggal 25 Juni 2013, BKI mengadakan RUPS untuk peningkatan PERMODALAN yang semula Rp600.000.000,00 (enam ratus juta Rupiah) menjadi Rp56.250.000.000,00 (lima puluh enam miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah), dimana Perseroan melakukan penyertaan 80% (delapan puluh persen) atau setara dengan jumlah Rp45.000.000.000,00 (empat puluh lima miliar Rupiah) pada PT BANGUN KAYU IRIAN (BKI), sisanya dilakukan oleh Pemegang Saham Lama, selanjutnya proses tersebut akan dimintakan PERSETUJUAN dari Instansi terkait, khususnya Kementerian Kehutanan Republik Indonesia.

2. *On Tuesday, June 25, 2013, BKI holded AGM for increasing paid up CAPITAL from Rp 600,000,000,00 (six hundred million Rupiah) to Rp 56,250,000,000,00 (fifty six billion and two hundred fifty million Rupiah), where the Company investment portion is 80% (eighty percent) shares or equivalent amounting to Rp 45,000,000,000,00 (forty five billion Rupiah) in PT BANGUN KAYU IRIAN (BKI), the rest was done by the Former Shareholders, then that process of acquisition will be submitted to the requested to the relevant institutions for getting APPROVAL, especially the Ministry of Forestry Republic of Indonesia.*

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (CONTINUED)

3 Manajemen kelompok usaha berasumsi bahwa proses konsolidasi atas akuisisi saham MPG dan penyertaan saham pada BKI baru dapat dilakukan pada tanggal 31 Desember 2013, oleh karena Surat Keputusan dari Menteri Hukum dan HAM diterima pada 30 November 2013 dengan SK No. AHU.55606.AH.01.02 Tahun 2013 tertanggal 01 November 2013 untuk BKI dan SK No. AHU.60753.AH.01.02 Tahun 2013 tertanggal 22 November 2013 untuk MPG.

3 The Group's management assumed that the date for consolidation is based on December 31, 2013, due to receiving of a approving deed letter from Law and Human Right Ministry dated November 30, 2013, Deed No. AHU.55606.AH.01.02 Tahun 2013 dated November 01, 2013 for BKI (Investment) and Deed No. AHU.60753.AH.01.02 Tahun 2013 dated November 22, 2013 for MPG (acquisition).

Manajemen kelompok usaha juga berkeyakinan bahwa proses akuisisi telah dilakukan sesuai dengan peraturan dari Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan).

The Group's management also believe that the acquisition process had been implemented in accordance with the regulation made by Bapepam-LK (currently Indonesian Financial Service Authority).

Adapun sumber pendanaan untuk pelaksanaan AKUISISI maupun PENYERTAAN saham baik pada MPG dan BKI tersebut di atas dilaksanakan dengan pola penerbitan SURAT UTANG (SURAT SANGGUP BERJAMIN) Perseroan yang senilai dengan JUMLAH nilai AKUISISI dan PENYERTAAN Saham dengan jumlah total sebesar Rp115.020.000.000,00 (seratus lima belas miliar dua puluh juta Rupiah) dengan Jangka Waktu PELUNASAN selama maksimum 2 (dua) tahun, dan dapat diperpanjang dengan KESEPAKATAN Para Pihak, dengan imbalan tingkat bunga sebesar 2% (dua persen) per tahun, dimana bunganya akan dibayar pada saat jatuh tempo per tahun, dengan Catatan: Surat Utang (Surat Sanggup Berjamin) TIDAK diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dan Pemegang Surat Utang (Surat Sanggup Berjamin) diberikan HAK OPSI untuk ditukarkan dengan SAHAM Perseroan, apabila Perseroan menambah PERMODALAN atau PENERBITAN SAHAM nantinya.

The source of funding for the implementation of stock ACQUIRED and/or INVESTMENTS both to MPG and BKI has been implemented by the issuance pattern of SECURITIES LETTER (PROMSORY NOTES SECURED) as amount of TOTAL ACQUISITION OF INVESTMENTS Shares value totaling to Rp115,020,000,000.00 (one hundred fifteen billion and twenty million Rupiah) and given REPAYMENT period for a maximum of 2 (two) years, and may be extended by mutual agreement, interest compensation rate given is 2% (two percent) per annum, where interest will be paid on yearly maturity, this Bonds (Promissory Note Secured) NOT traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Bond/Notes Holders is given an exchange OPTION RIGHTS to becoming SHARES of the Company, supposing the Company increase additional capital by ISSUANCE OF CAPITAL STOCK in future.

Adapun rincian Surat Utang (Surat Sanggup Berjamin) yang diterbitkan oleh Perseroan dan dijual kepada Pihak Ketiga, antara lain:

The details of the Bonds (Promissory Note Secured) issued by the Company and has been sold to the third parties, among others:

1. Surat Utang (Surat Sanggup Berjamin) senilai Rp59.040.000.000,00 (lima puluh sembilan miliar empat puluh juta Rupiah) dijual kepada Bapak H Syahirifudin (posisi sebagai Pemegang Saham PT Mitra Pembangunan Global yang menjual 90% (sembilan puluh persen) sahamnya kepada Perseroan) untuk mendapatkan DANA dalam rangka realisasi butir 1 (Akuisisi saham pada MPG) dan merupakan pihak yang tidak terafiliasi, baik dengan Pemegang Saham Pengendali maupun Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

1. Bonds (Promissory Note Secured) as amount of Rp59,040,000,000.00 (fifty nine billion and forty million Rupiah) has been sold to Mr H Syahirifudin (position as a Shareholders of PT Mitra Pembangunan Global sold of 90% (ninety percent) of shares in the Company) in order to obtain the realization FUND for point 1 (Acquisition of shares in MPG) and treated as an unaffiliated party, neither to the Controlling Shareholders and Board of Directors and / or Board of Commissioners.

2. Surat Utang (Surat Sanggup Berjamin) senilai Rp10.980.000.000,00 (sepuluh miliar sembilan ratus delapan puluh juta Rupiah) dijual kepada Octagon Wealth Panel PTE. LTD yang beralamat di 90 Cecil Street # 10-02 RHB BANK BUILDING Singapore 069531 untuk mendapatkan DANA tambahan dalam rangka realisasi butir 1 Akuisisi saham pada MPG dan merupakan pihak yang tidak terafiliasi, baik dengan Pemegang Saham Pengendali maupun Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

2. Bonds (Promissory Note Secured) as amounting to Rp10,980,000,000.00 (ten billion and nine hundred and eighty million Rupiah) has been sold to Octagon Wealth Panel PTE. LTD which is located at 90 Cecil Street # 10-02 RHB BANK BUILDING Singapore 069531 in order to raise FUND for the realization of point No.1 Acquisition of shares in MPG and is treated as an unaffiliated party, neither to the Controlling Shareholders and Board of Directors and / or Board of Commissioners.

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (CONTINUED)

3. Surat Utang (Surat Sanggup Berjamin) senilai Rp45.000.000.000,00 (empat puluh lima miliar Rupiah) dijual kepada Octagon Wealth Panel PTE. LTD yang beralamat di 90 Cecil Street # 10-02 RHB BANK BUILDING Singapore 069531 untuk mendapatkan DANA dalam rangka realisasi butir 2 (Penyertaan Saham pada BKI) dan merupakan pihak yang tidak terafiliasi, baik dengan Pemegang Saham Pengendali maupun Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

3. Bonds (Promissory Note Secured) amounting to Rp45,000,000,000.00 (forty five billion Rupiah) has been sold to Octagon Wealth Panel PTE. LTD which is located at 90 Cecil Street # 10-02 RHB BANK BUILDING singapore 069531 in order to raise the FUND for realize point 2 (Investment in BKI) and treated as an unaffiliated party, neither to the Controlling Shareholders and Board of Directors and / or Board of Commissioners .

Jasa pembalakan dan pengangkutan kayu

Perusahaan melakukan kerjasama operasi dengan PT Tunas Karya Gemilang sesuai dengan Surat perjanjian kerja No.001/SPK/TKG/II/2014 pada 23 Januari 2014, yang meliputi pekerjaan penebangan, pemotongan batang, penyaradan/penarikan, pengumpulan, pengupasan kulit dan pengangkutan kayu serta paku "S" sesuai dengan standar untuk menjaga kualitas kayu. Jangka waktu perjanjian kerjasama operasi adalah sampai dengan 20 Januari 2015 dan dapat diperpanjang oleh para pihak dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu tersebut.

Logging operation and log hauling services

Company has countersigned for joint operation in harvesting agreement No. 001/SPK/TKG/ 2014 on J January 2014 with PT Tunas Karya Gemilang , including the work of felling, bucking, and or withdrawal, collection, stripping bark and hauling wood and nail "S" in accordance with the standards to maintain the quality of the wood. The agreement is the joint operation of the IPK until January 20, 2015 and may be extended by the parties with the prior written 1 (one) month before the expiration of the period expired.

Telah dilakukan addendum atas Perjanjian Kerja Sama Operasi Ijin Pemanfaatan Kayu (KSO IPK) dengan PT Tunas Karya Gemilang 2014 untuk jasa pemotongan kayu bulat (log) atau (cutting) dan pengangkutan (hauling) kayu bulat (log) untuk pekerjaan di daerah yang terletak di Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur, periode perjanjian KSO IPK terhitung mulai 21 Januari 2014 sampai dengan 20 Januari 2015.

Have done addendum to the Agreement Joint Operation Timber Utilization Permit (IPK KSO) to PT Tunas Karya Gemilang 2014 to service cuts logs (log) or (cutting) and transportation (hauling) roundwood (logs) to work in an area which is located in West Kutai, East Kalimantan, GPA KSO agreement period commencing January 21, 2014 until January 20, 2015.

Jasa pengangkutan kayu bulat

PT Mitra Pembangunan Global entitas anak dari PT Bumi Teknokultura Unggul, Tbk pada tanggal 18 Agustus 2014 telah melakukan penandatanganan kontrak Perjanjian Kerja pengangkutan kayu bulat (log) dengan PT Armada Prima Samudera sesuai dengan Surat perjanjian kerja No. 043/BTEK-CS/VII, I/2014 pada 20 Agustus 2014, dengan menggunakan angkutan perairan (sungai) dengan trayek dari tempat penimbunan kayu (log pond) Induk Kais ke Log pond Antara Kampung Makaroro, yang keduanya terletak di sorong Selatan, Papua Barat, periode perjanjian terhitung mulai 1 September 2014 sampai dengan 31 Desember 2014. dan perjanjian ini dapat terus dilakukan perpanjangan dengan ketentuan setiap kali perpanjangannya maksimum selama 4 (empat) bulan

Transportation service logs

PT Mitra Global Development subsidiary of PT Bumi Teknokultura Unggul, Tbk on August 18, 2014, has signed a contract labor agreement hauling logs (log) with PT Armada Prima Samudera in accordance with the employment agreement No. 043/BTEK-CS/VIII/2014 on August 20, 2014, by using a transportation waters (rivers) with the trajectory of log yards (log pond) Parent to Log Kais village pond Between Makaroro, which are both located in South Sorong, West Papua, agreement period commencing from September 1, 2014 through to December 31, 2014 and may continue to be done at this agreement extension with conditions whenever the maximum extension for 4 (four) months.

Adapun rincian biaya pengangkutan ini sebesar Rp300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah) untuk setiap m3 (meter kubik) dengan nilai kontrak sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.550.000.000,00 (dua milyar lima ratus lima puluh juta rupiah). Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi sebagai penunjang kegiatan usaha utama Perusahaan Terkendali, dalam pengangkutan kayu ke longpond sebelum dilakukan pemasaran atau penyerahan kayu kepada pembeli kayu.

The details of the cost of transporting it by Rp300.000,00 (three hundred thousand dollars) per m3 (cubic meters) with a contract value of as much of Rp2.550.000.000,00 (two billion, five hundred and fifty million dollars). This transaction is an affiliate as supporting the core business of a Controlled Company, in bringing the logs to the log pond prior to marketing or delivery to the buyer.

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (CONTINUED)

Penggunaan pengangkutan perairan (sungai) ini dilakukan karena kondisi di lapangan bahwa tidak dapat dilakukan dengan pengangkutan darat, dan walaupun dilakukan dengan pengangkutan darat, maka akan memerlukan biaya operasional yang besar dan memakan waktu yang relatif lama.

The use of water transport (river) is done because of the conditions in the field that can not be done with the land transportation, and even if done with the land transportation, it will require a significant operational cost and takes a relatively long time.

Apabila pengangkutan perairan (sungai) ini tidak dilakukan, maka akan terjadi kendala dalam penjualan kayu log perusahaan maupun entitas anak, sebagaimana diatur dalam regulasi pasar modal, yaitu peraturan Nomor IX.E.I:Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu angka 2 huruf c butir 5), maka transaksi ini merupakan transaksi afiliasi yang dikecualikan dari huruf a dan huruf b .

If the transport of water (river) is not done, there will be obstacles in the sale of timber logs or subsidiary companies, as set forth in the regulation of capital markets, the regulatory IX.E.I Number : Affiliated Transaction and Conflicts of Interest in Certain Transaction 2 letter c item 5) , then the transaction is an affiliated transaction exemption from the article a and b.

33. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN DAN RENCANA MANAJEMEN

33. THE COMPANY'S GOING CONCERN AND MANAGEMENT PLANS

Selama 2014, Perusahaan terus terfokus pada upaya melakukan diversifikasi strategi dalam mencari peluang bisnis potensial, meningkatkan pendapatan dan efisiensi operasi untuk mengurangi defisit. Pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo defisit Perusahaan masing-masing sebesar Rp 40.229,709,714,00 dan Rp 42.098.031.256,00

During 2014, the Company continues to focus on efforts to diversify its strategy searching for potential business opportunities, increasing its revenue and operating efficiencies to reduce its deficit. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company's deficit amounted to Rp40,229,709,714.00 and Rp42,098,031,256.00 respectively.

Selanjutnya, Perusahaan telah melakukan dan merencanakan untuk meneruskan tindakan-tindakan berikut:

Furthermore, the Company have implemented and will continue to implement the following:

- melakukan akuisisi dan/atau investasi Perusahaan yang memiliki bidang usaha yang sama dengan Perusahaan, khususnya Hak Pengusahaan Hutan HPH), Hutan Tanam Industri (HTI), Perusahaan Plywood, dan lain-lain;
- mendapatkan investor strategis;
- melakukan program efisiensi biaya melalui program pengembangan karyawan untuk meningkatkan kemampuan staf dan karyawan dalam mengendalikan operasi Perusahaan; dan
- Strategi diversifikasi dalam mencari peluang bisnis potensial (seperti: pembuatan dan/atau perdagangan plywood, hutan tanaman industri, pelayaran, pengangkutan dan lain-lain).

- *undertake acquisitions and/or investment in companies which have similar business with the Company, Forest Concession Rights, Planting Forest Industry, Plywood Industry, etc.;*
- *obtain strategic investor;*
- *undertake cost efficiency program through employee development program to enhance staff's or employees capability in controlling the operations of the Company; and*
- *diversification strategy in the search for potential business opportunities (such as: producing and/or trading of plywood, planting forest industry, shipping, transportation, etc).*

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa rencana yang disebutkan diatas akan dapat secara efektif mengatasi dan memperbaiki kondisi Perusahaan. Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya masih bergantung pada dukungan yang terus menerus dari Pemegang Saham dan Kreditor.

Management of the Company believes that the above mentioned plan will be effectively managed and improved the conditional of the Company. The Company's ability is to continue its going concerns dependent on the continuation support from the Shareholders and Creditors.

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca sampai dengan tanggal laporan ini yang mengindikasikan timbulnya ketidakpastian terhadap kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan.

There is no events subsequent to consolidated statements of financial position date until the date of this report occur that give rise to the uncertainties of the Company going concern.

34. PERISTIWA PENTING

34. IMPORTANT EVENTS

Menunjuk hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam surat Notaris Desman, S.H., M.Hum., MM., No. 212.VI/N/2014 pada 09 Juni 2014 perihal penyampaian hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT.Bumi Teknokultura Unggul, Tbk. ("Perseroan"), dan telah dilaksanakan RUPS Tahunan pada Senin, 09 Juni 2014 Pukul 15.25 WIB, sebagai berikut.

Refer to the Shareholders Annual General Meeting of the Company as stated in the Notary Desman, SH, M. Hum., MM., letter No.212.VI/N/2014 on June 09, 2014, the decision regarding to the submission of the Shareholders Annual General Meeting of PT BumiTeknokultura Unggul, Tbk. ("Company"), has been conducted on Wednesday, June 09, 2014 at 15:25 PM, was as follows.

A Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

A Annual Shareholders General Meeting

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Usaha Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba (Rugi) Komprehensif Perseroan yang dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rexion Nainggolan & Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dalam Laporan No.0011/RNR/RN/LA/14 tanggal 3 April 2014; Dengan disahkannya Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan;
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan menetapkan honorarium Akuntan publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya;
3. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris perseroan untuk menentukan besarnya jumlah gaji dan tunjangan lainnya dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2014 dan tahun 2015; Menyetujui menetapkan gaji dan/atau tunjangan lain bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2014 yang besarnya secara keseluruhan adalah sebesar Rp4.500.000.000,00 (empat miliar lima ratus juta Rupiah) dan budget sebesar kurang lebih Rp6.000.000.000,00 (enam miliar Rupiah) untuk tahun 2015 serta sekaligus melimpahkan wewenang kepada pemegang Saham mayoritas Perseroan untuk memutuskan pengalokasian gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

1. *Approved & Receipt the Annual Report of the Company including the Company's Report of Operations, Oversight Report of the Board of Commissioners and approved the financial statement and Income (Loss) Comprehensive statement contained in the Company's Financial Statements for the year then ended December 31, 2013, audited by Public Accounting Firm Rexion Nainggolan & Partners with unqualified opinion as stated in the report No.0011/RNR/RN/LA/14 on April 3, 2014; approved the Annual Report and Financial Statements given a full release and discharge means a full responsibility to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervision has been carried out during the year then ended December 31, 2013, such actions which was reflected in the Annual Report and financial report for the year concerned;*
2. *Approved the granting authority to the Board of Directors to appoint a public accounting firm which has been registered in the Financial Services Authority (Otoritas jasa keuangan) to audit the financial statements of the Company for the financial year then ended on December 31, 2014 and determining the audit fee and other terms of its appointment;*
3. *Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the company to determine the amount of salaries and allowances to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2014 and 2015; Approved the sets salaries and / or compensation to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2014 in overall magnitude of Rp4,500,000,000.00 (four billion five hundred million Rupiah) and a budget of approximately Rp6,000,000,000.00 (six billion rupiah) for 2015 and authorized the majority shareholder of the Company to decide the allocation of salaries and other benefits for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
dan ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Diaudit)
dan
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
and ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2013 (Audited)
and FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

35. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan disetujui pada 27 Oktober 2014.

The management of the Group is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and approved on October 27, 2014
